

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka. Sedangkan jenis penelitian adalah dengan korelasional yaitu dengan menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu antara pemberian reward dengan motivasi belajar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh siswa Sekolah Dasar madrasah ibtidaiyah asy-syafi'iyah desa rampa lama kelas I sampai kelas VI yang berjumlah 267 siswa.

Untuk lebih jelasnya mengenai populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Populasi Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Asy-sysfi'iyah.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	20	23	43
II	23	24	47
III	18	30	48
IV	22	25	47
V	19	22	41
VI	15	26	41
Jumlah	117	150	267

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi. Teknik yang penulis gunakan adalah *Purposive sampling* yaitu sampel bertujuan, yakni hanya untuk Sekolah Dasar madrasah ibtidaiyah asy syafi'iyah dengan alasan untuk lebih jelasnya mengenai sampel dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.2. Sampel Penelitian Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Asy-syafi'iyah.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV A	10	14	24
IV B	12	11	23
Jumlah	22	25	47

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Berdasarkan judul yang diangkat Hubungan Antara Pemberian Reward dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di madrasah ibtidaiyah asy-syafi'iyah desa rampa lama kecamatan pulau laut utara Kabupaten Kotabaru.

Data yang di gali tentang pemberian reward dan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di madrasah ibtidaiyah asy-syafi'iyah desa rampa lama Kecamatan Pulau Laut utara Kabupaten Kotabaru.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data –data yang di peroleh bersumber dari:

a. Responden

Yaitu seluruh siswa Sekolah madrasah ibtidaiyah asy-syafi'iyah desa rampa lama Kecamatan Pulau Laut utara Kabupaten Kotabaru.

b. Informan

Yaitu kepala sekolah, Guru sekolah madrasah ibtidaiyah asy-syafi'iyah desa rampa lama Kecamatan Pulau Laut utara Kabupaten Kotabaru. Untuk menggali data tentang latar belakang objek penelitian.

c. Bahan dokumen

Yaitu catatan, dan bukti tertulis yang ada kaitannya dengan yang akan di gali.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

Angket dalam penelitian ini terdiri dari dua instrumen, yang pertama adalah angket pemberian reward dalam bentuk ceklis dan yang kedua adalah angket motivasi belajar. Tujuan penggunaan angket tersebut dalam penelitian

ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang seberapa besar hubungan antara pemberian reward dengan motivasi belajar.

Untuk memudahkan penyusunan angket maka peneliti membuat kisi-kisi angket untuk memudahkan dalam menyusun butir-butir pernyataan serta alternatif jawaban.

D. Desain Pengukuran

Berikut ini diuraikan kisi-kisi instrumen pemberian reward dengan jawaban “Sangat Setuju, “Setuju”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” terhadap item pernyataan yang tercantum pada skala tersebut. Pada pemberian skor dengan memberikan Skor 4 untuk jawaban ST, Skor 3 untuk jawaban S, Skor 2 untuk jawaban TS, Skor 1 untuk jawaban STS.pada seluruh Item.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pemberian Reward

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Pemberian reward	Memberikan Perhatian Melalui Gerakkan Tubuh Kepada Siswa	- Mengajak bernyanyi atau melakukan yel-yel sebelum pembelajaran.	1
		- Mengajak bermain agar tambah semangat dalam pembelajaran.	2
		- Memberikan perhatian ketika merasa jenuh dalam pembelajaran.	3
		- Mendapatkan semangat dari guru ketika bosan mengerjakan tugas mata	4

		<p>pelajaran PAI dan Budi Pekerti.</p> <p>Mendapat perhatian guru ketika tidak mengerjakan tugas</p>	5
	Memberikan Pujian	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat pujian dari guru mengerjakan soal mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. - Mendapatkan pujian ketika menjawab soal dengan benar. - Mendapat pujian dari teman-teman ketika dapat nilai terbaik - Mendapatkan pujian ketika berani menjawab pertanyaan - Memberikan pujian ketika tulisan saya rapi. 	6 7 8 9 10
	Memberikan Angka/Symbol dan Hadiah	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan simbol berupa bintang. - Ketika menyelesaikan tugas tepat waktu memberikan pulpen. - Memberi hadiah berupa buku ketika menjawab soal-soal - Memberi pujian ketika berani bertanya. 	11 12 13 14

		- Memberikan pujian kepada saya saat berani menanggapi pendapat teman yang berbeda.	15
	Membuat Siswa Terdorong Belajar	- Menjelaskan manfaat pembelajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.	16
		- Menggunakan metode dalam pembelajaran	17
		- Menggunakan macam-macam alat peraga dalam pembelajaran.	18
		- Menyampaikan materi secara jelas.	19
		- Menyiapkan hadiah setiap pembelajaran	20
Jumlah			20

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	- Merasa senang saat diajak bernyanyi sebelum pembelajaran.	1
		- Merasa senang ketika melakukan permainan dalam pembelajaran.	2
		- Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas.	3
		- Merasa bersemangat menyelesaikan tugas	4

		<p>mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan tepat waktu.</p> <p>- Merasa senang mengerjakan tugas apabila guru memperhatikan.</p>	5
	Senang bekerja sendiri	<p>- Mendapat pujian dari guru ketika mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>- Mendapat pujian ketika menjawab salah satu soal.</p> <p>- Merasa senang saat diberikan pujian berupa tepuk tangan.</p> <p>- Mendapat pujian guru ketika menjawab pertanyaan.</p> <p>- Merasa senang kalau tulisan dikatakan bagus</p>	6 7 8 9 10
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	<p>- Merasa senang ketika diberikan penghargaan berupa bintang.</p> <p>- Mendapatkan hadiah berupa pulpen menyelesaikan tugas tepat tugas.</p> <p>- Merasa senang maju ke depan menjawab soal.</p>	11 12 13

		- Merasa senang maju ke depan soal-soal.	14
		- Mendapatkan pujian saat berani bertanya kepada guru.	15
	Menunjukkan minat	- Merasa bersemangat ketika mengetahui manfaat yang diajarkan.	16
		- Menerapkan metode daalma pembelajaran.	17
		- Merasa bersemangat mengikuti pembelajaran bila guru selalu menggunakan alat peraga.	18
		- Selalu bersemangat bertanya kepada guru mengenai materi yang belum di pahami	19
		- Bersemangat mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kalau guru selalu menyiapkan hadiah	20

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data-data mentah yang telah diperoleh kemudian dilakukan pengolahan analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan statistik.

Dalam pengolahan data peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu:

- a. Editing, data yang diperoleh dari kuesioner diperbaiki dulu apabila terjadi kesalahan atau belum memenuhi data yang diperlukan.
- b. Koding, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban responden dengan jalan prosedur masing-masing kode tertentu. Bila analisis kuantitatif maka yang diberikan adalah angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.
- c. Membuat tabulasi, yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung sesuai dengan kategorinya.

2. Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan data langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Untuk mengetahui hubungan antara pemberian reward dengan motivasi belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di madrasah ibtidaiyah asy-syafi'iyah desa rampa lama Kecamatan Pulau Laut utara Kabupaten Kotabaru di gunakan rumus *Prosentase* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - \sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=	Koefisien Validitas
N	=	Jumlah Sampel
$\sum X$	=	Jumlah Skor X (Pernyataan/Item)
$\sum Y$	=	Jumlah Skor Y (Skor Total)
$\sum X^2$	=	Jumlah Kuadrat Skor X
$\sum Y^2$	=	Jumlah Kuadrat Skor Y
$\sum XY$	=	Jumlah Perkalian Skor X dan Y

Kemudian menggunakan rumus *Prosentase* sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	=	Tingkat Prosentase
F	=	Frekuensi Jawaban Responden
N	=	Jumlah Responden

Maka selanjutnya nafsirkan hasil analisis prosentase tersebut ditetapkan suatu kriteria penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi

No.	Skala Prosentase	Kriteria Interpretasi
1	1 % - 20 %	Sebagian terkecil
2	21 % - 40 %	Sebagian kecil
3	41 % - 60 %	Cukup besar
4	61 % - 80 %	Sebagian besar
5	81 % - 100 %	Sebagian terbesar

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan atau pengamatan lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan pembimbing
 - c. Mengajukan proposal penelitian untuk meminta persetujuan, judul kemudian diseminarkan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Memperbaiki proposal skripsi sesuai dengan petunjuk
 - c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing minta persetujuan
 - d. Mohon surat riset dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru.
 - e. Menyerahkan surat riset kepada pihak penelitian atau lokasi penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh
4. Tahap Penyusunan
 - a. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Mengkonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan.
 - c. Setelah disetujui kemudian diperbanyak untuk dibawa ke sidang Munaqasyah Skripsi yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah

(STIT) Darul Ulum Kotabaru dengan tim Penguji dari Kopertais Wilayah
XI Kalimantan.